

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, T. T. dan N. Indarto. 2004. Buncis, Kacang Tanah, Kacang Tunggak. Absolut. Yogyakarta
- Baharsjah, S..1990. Kebijakan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Zat Pengatur Tumbuh pada Budidaya Pertanian, Hasil Seminar Nasional Agronomi. Fakultas Pertanian UNPAD Bandung
- Bidwell, R.G.S. 1979. Plant Physiology. Mac Millan.Publ.Co.Inc. New York pp.617
- BPS.2011. Produksi Sayuran Indonesia.
<http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 8 Juli 2011
- Cahyono, B.. 2003. Kacang Buncis:Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta
- Chern, A., Z. Hosokawa, C. Cherubini, dan M.G. Cline. 1993. Effects of Node Position on Lateral Bud Outgrowth in The Decapitated Shoot of *Ipomoea nil*. The Ohio Journal of Sci. (93):11-13
- Dwijoseputro, D. 1984. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta. Hal 182-201
- Ermiza. 2002. Peningkatan Hasil Tanaman Kedelai (*Glizine max* (L) Merrill) Melalui Peningkatan Jumlah Polong dan Penetrasi Cahaya pada Tajuk Tanaman Akibat Model Jarak Tanam dan Pemangkasan Pucuk. Skripsi. FP. Universitas Brawijaya. Malang
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta. 428 hal.
- Haefele, S.M., S. M. A. Jabbar, J. D. L. C. Siopongco, A., Tirol-Padre, S. T. Amarante, P. C. Stacruz, dan W. C. Cosico. 2008. Nitrogen Use Efficiency In Selected Rice (*Oryza sativa* L.) Genotypes Under Different Water Regimes and Nitrogen Levels. *Crop Res* 107: 137-146
- Hakim, L. L. 2002. Laba Besar dan Pasar Terbuka bagi Buncis Muda. *Trubus*.394 (33):46-47
- Hamim, N.R., I. Hanarida, dan N. Sumarni. 2007. Pengaruh Pupuk Biologi Terhadap Pola Serapan Hara, Ketahanan Penyakit, Produkssi, dan Kualitas Hasil Beberapa Tanaman Pangan dan Sayuran Unggulan.. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. IPB: Bogor
- Harjadi, Kadarwati, dan E. Sumiati. 2002. Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh terhadap Kualitas dan Umur Simpan Buah Tomat Kultivar Gondol. *Sigma* 5 (1): 117-125
- Hatta, M.. 2012. Pengaruh Pembuangan Pucuk dan Tunas Ketiak terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai. *J. Floratek* 7: 85-90
- Hendaryono, D. P. S., dan A. Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan Tanaman. IPB:Bogor. Hal. 252

- Husen, Edi, R. Saraswati, dan D. Hastuti. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati : Rizobakteri Pemacu Tumbuh Tanaman. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Indradewa, D., D. Kastono, P. Basunanda, T. Harjaka, Aliudin, dan Suhardjo. 2000. Pengaruh Cara Pengairan dan Pemangkasan Pucuk terhadap Proses Fisiologis Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. Prosiding Seminar Nasional Ekologi Pertanian untuk Mendukung Agribisnis dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah dan Ketahanan Pangan. Yogyakarta. Hal 55-60
- Isminiarni, F., S. Wedhastri, J. Widada, B. H. Purwanto. 2007. Penambatan Nitrogen dan Penghasil Indol Asam Asetat oleh Isolat-Isolat Azotobacter pada pH Rendah dan Aluminium Tinggi. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 7: 23-30
- Khrisnamoorthy, E.P. 1981. Plant Growth Substances. Including Application On Agriculture. Tata Mc. Graw-Hill Publ.Co.Ltd.New Delhi-India.p. 79-95
- Manurung, S.O. 1985. Penggunaan Hormon dan Zat Pengatur Tumbuh pada Kedelai. Dalam S. Somaatmadja, (ed). Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Masyhar, Moh. Ali. 2009. Manfaat Penambahan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) pada Tiga Varietas Tanaman Padi serta Pengaruhnya terhadap Perkembangan Populasi Hama Wereng Batang Cokelat *Nilaparvata lugens* Stai. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Matiru, N. V. and D. F. Dakora. 2004. Potential Use Of Rhizobial Bacteria as Promoters Of Plant Growth For Increased Yield in Landraces Of African Cereal Crops. *Afric J. Boitechnol* 3: 1-7
- Mayyasari, M., M. Surahman, dan A. Ernawati. 2009. Upaya Meningkatkan Kualitas Bibit Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) melalui Modifikasi Komposisi Media Tanam dan Aplikasi Plant Growth Promotor Rhizobacteria. Makalah Seminar Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor
- Nelson, L. M. 2004. PGPR: Prospect for New Inoculants. Okagan University. www.plantmanagementnetwork.org/pub/can/review/2004/rhizobacteria. Diakses tanggal 28 Maret 2012
- Pitojo, S.. 2004. Benih Buncis. Kanisius. Yogyakarta
- Prawiranata, W., S. Harran dan P. Tjondronegoro. 1981. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Departemen Botani. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rubatzky, V.E, dan M. Yamaguchi.1998. Sayuran Dunia 2:Prinsip, Produksi dan Gizi Edisi Kedua. ITB. Bandung. 292 hal.

- Salisbury, F.B. dan C. W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. ITB. Bandung
- Setianingsih, T. dan Khaerodin. 2000. Pembudidayaan Buncis: Tipe Tegak dan Merambat. Penebar Swadaya. Jakarta
- Simbolon, L. J. 2010. Chapter II : Tinjauan Pustaka. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/.../chapter%2001.pdf. Diakses tanggal 3 April 2012
- Sugito, Y. 1995. Metodologi Penelitian. Lembaga Penerbitan Universitas Brawijaya. Malang. 155 hal.
- Sulistiyono, B. 2000. Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian ZPT Etephon Terhadap Keragaan Tanaman Kacang Buncis Tipe Indeterminate. Makalah Poster Edisi Khusus No. 16. Balitkabi. Hal 477-482
- Summerfield, R. J. N and E. H. Roberts. 1985. Green Legumes Crops. William Collins Sons & Co. LTD. London.p. 433-471
- Sumpena, U. dan Y. Hilman. 2000. Pengaruh Kultivar dan dosis Pupuk Fosfat Terhadap Kualitas dan Kuantitas Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Tegak. Jurnal Hort. 10 (1) : 18-23
- Sumpena, U. dan Y. Hilman. 2004. Pengaruh Pemangkasan Pucuk Terhadap Hasil dan Kualitas Benih Lima Kultivar Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.). J. Agrivigor 4 (1):21-27
- Sutariati, G. A. K., Widodo, Sudarsono, dan S. Ilyas. 2006. Pengaruh Perlakuan Rizo-bakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman terhadap Viabilitas Benih serta Pertumbuhan Bibit Cabai. Bul. Agron. 34 (1):46-54
- Taufik, M., S. H. Hidayat, G. Suastika, S. M. Sumaraw, dan S. Sujiprihati. 2005. Kajian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* sebagai Agens Proteksi *Cucumber Mosaic Virus* dan *Chilli Veinal Mottle Virus* pada Cabai. Hayati 12 (4):139-144
- Tenuta, M. 2005. Prospect for Increasing Nutrient Acquisition and Disease Control. http://www.umanitoba.ca/afs/agronomist_conf/2003/pdf/tenuta_rhizobacteria.pdf. Diakses tanggal 12 April 2012
- Vessey, J. K. 2003. Plant Growth Promoting Rhizobacteria as Biofertilizer. Plant and Soil. 255: 571-586
- Zhang, F., N. Dashti, R. K. Hynes, and D. L. Smith. 1997. Plant Growth Promoting Rhizobacteria and Soybean (*Glycine max* L.Merr) Growth and Physiology at Suboptimal Root Zone Temperatures. Ann Bot. 79: 243-249